

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Muh. N. S., Indar, & Darmawansyah. (2014). Studi Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Dalam Penerapan Fungsi Manajemen Di Puskesmas Lampa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Akk*, 59–66.
- Ali, A. R. (2015). *Bekerja Dengan Sistem Puskesmas*.
- Alifyadi, M. (2021). *Gambaran Tipe Kepemimpinan Kepala Puskesmas Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajemen Di Puskesmas Jongaya Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Ambarwati, M. R., Rahayu, T. P., & Herlina, T. (2016). *Fungsi Manajemen Puskesmas Dalam Program Pemberian Asi Eksklusif*. 1(1), 13–23.
- Arifudin, A., Sudirman, S., & Andri, M. (2017). Evaluasi Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Penempatan Kerja Petugas Di Upt Puskesmas Lembasada. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 1–14.
- Dachi, R. (2016). *Manajemen Puskesmas*.
- Damayanti, A., Indar, & Hamzah, A. (2013). Gaya Kepemimpinan Dalam Penerapan Fungsi -Fungsi Manajemen Di Puskesmas Baebunta Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Akk*, 0–8.
- Faturahman, B. M. (2018). Kepemimpinan Dalam Budaya Organisasi . *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(1).
- Gesi, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 3(2).
- Gunawan. (2010). *Studi Tipe Kepemimpinan Dalam Pelaksanaan Fungsi Manajemen di Puskesmas Anatapura Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Haryanto, E., Kartikasari, R., & Puspita, R. P. I. (2022a). Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Dan Presepsi Diri Pegawai Tentang Kinerja Di Puskesmas Citalem Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, 8(2).
- Haryanto, E., Kartikasari, R., & Puspita, R. P. Indah. (2022b). Gaya Kepimpinan Kepala Puskesmas Dan Prespsi Diri Pegawai Tentang Kinerja Di Pue. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, 4(2).
- Hikami, M. U. A. Al, Mariana, & Haksama, S. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Di Puskesmas Pacet Berdasarkan Pmk No. 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 10(1).

- Jumartiningsih, Nurgahayu, & Andayanie, E. (2022). Hubungan Iklim Organisasi Dengan Kepuasan Pegawai Di Puskesmas Antang Dan Puskesmas Batua Kota Makassar. *Window Of Public Health Journal*, 3(1), 109–118.
- Kaimuddin, F., Darmawansyah, & Razak, A. (2014). *Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar*. 1–9.
- Kemendes RI. (2016). *Tentang Data Pusat Kesehatan Masyarakat Per Akhir Juni 2016*.
- Kurniasih, D., Setyoko, P. I., & Saputra, A. S. (2022). Public Health Center Performanceduring Covid-19 Pandemic: What Are The Contribution Of Knowledge Sharing, Work Motivation, Transformational Leadership And Organizational Citizenship Behavior? *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 3(6).
- Kurniawan, A. H. (2021). *Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Keperawatan Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Laksmi, I. G. A. I. R. M., & Sudiartini, N. W. A. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai. *Unusida*, 1(2), 9–15.
- Marwanto, I. H. (2018). Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Administrasi*, 2(2).
- Nur, Y. M., Sari, Y. K., & Irwan. (2022). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Dengan Kinerja Staf Dalam Pencapaian Program Puskesmas . *Ensiklopedia Of Journal*, 5(1).
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kerja. *Journal Of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175.
- Ony, J. G. (2019). Kepemimpinan Otokratis Dalam Capaian Kinerja Bisnis (Studi Pada Industri Kecil Dan Menengah Kuliner Khas Palembang). *Seminar Dan Konferensi Nasional Idec*.
- Pare, A. (2012). *Studi Gaya Kepemimpinan Dalam Fungsi Manajemen Di Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar* .
- Pmk43. (2019). *Puskesmas*. Jakarta
- Pmk44. (2016). *Pedoman Manajemen Puskesmas*. Jakarta
- Puskesmas Wonomuliyo. (2021). *Profil Puskesmas Wonomuliyo*.

- Rahim, W. I., Junaid, & Afa, J. R. (2016). Hubungan Gaya Kepemimpinan Direktur Rumah Sakit Dengan Kinerja Pegawai Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Baubau Tahun 2016 . *Doctoral Dissertation, Haluoleo University*.
- Rohaeni, H. (2016). Model Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Ecodemica*, 4(1).
- Saputri, V., Misnaniarti, M., & Ainy, A. (2010). Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dengan Metode Workload Indicator Of Staffing (Wisn) Di Puskesmas Merdeka Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 58–66.
- Shiotang, R. W. K. (2017). Gaya Kepemimpinan Dan Kesantunan Berbahasa Seorang Kepala Sekolah Dalam Berkomunikasi Ditinjau Dari Aspek Prinsip Kesopanan Dan Ciri-Ciri Kepemimpinan. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan*.
- Solihin, I. (2009). *Pengantar Manajemen*. Erlangga.
- Solikin, A., Fatchurahman, H. M., & Supardi. (2017). Pemimpin Yang Melayanidalam Membangun Bangsa Yang Mandiri. *Anterior Jurnal*, 16(2), 90–103.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenada Media Group.
- Sya'roni, Herlambang, T., & Cahyono, D. (2018). Dampak Motivasi, Disiplin Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jsmbi (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 8(2), 131–141.
- Taryaman, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cv Budi Utama.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen*. Pt Bumi Aksara.
- Thumo, A. K. (2012). *Studi Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Dalam Fungsi Manajemen Di Puseksmas Anreapi Kabupaten Polewali Mandar*. Universitas Hasanuddin.
- Ustadi, N., & Susanto, Y. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Simpang Priuk Lubuklinggau. *Jurnal Media Ekonomi*, 24(1).
- Utari, S., & Hadi, Moh. M. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1).
- Veri, Pratiwi, R. D., & Ginting, S. H. (2021). Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Dengan Kinerja Pegawai Dalam Memberikan Pelayanan

Kepada Masyarakat Di Puskesmas Setu Kota Tangerang Selatan . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 72–86.

Vidyanto, Nur, F. A., Dyastuti, N. E., & Rahmawati, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Pegawai Di Wilayah Puskesmas Kawatuna Kota Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 7(2).

Wahjosumidjo. (2000). *Kepemimpinan Kepala Sekolah* . Rajagrafindo Persada.

Wahyudi, I., Perceka, A. L., Permana, G. G. S., & Falah, A. R. N. F. (2023). Hubungan Pelaksanaan Fungsi Pengendalian Kepala Puskesmas Dengan Kepuasan Kinerja Perawat Di Puskesmas Tarogong Dan Cilawu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Prima Insan Cendikia* , 2(1).

Winardi. (2000). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Rineka Cipta.

Yendri, & W, D. T. (2021). *The Effect Of Leadership Style, Workload, And Career Level On The Performance Of Upt Employees Galang Puskesmas*. *Journal Management Studies*, 11(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA PUKESMAS
TERHADAP PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN
DI PUSKESMAS WONOMULIYO**

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang anda ketahui dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bagian A mengisi identitas responden
- b. Bagian B – E, masing-masing fungsi manajemen terdiri atas 10 pertanyaan. Pada bagian ini anda memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda “silang” (X)
- c. Diharapkan tidak mencantumkan nama, karena jawaban bersifat RAHASIA, tanpa ada unsur mempengaruhinya.

A. Identitas Responden

1. Kode Responden :.....(Diisi Oleh peneliti)
2. Tanggal :.....
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Umur :.....
5. Masa Kerja :.....
6. Pendidikan Terakhir :.....

**B. Instrumen Gaya Kepemimpinan dalam Fungsi Manajemen
(Perencanaan)**

1. Cara yang ditempuh pimpinan dalam merumuskan program kerja di Puskesmas adalah :
 - a. Merumuskan program sendiri, kemudian menegaskan bawahan untuk melaksanakan program tersebut.

- b. Pimpinan dan bawahan merumuskan bersama program kerja yang akan dilaksanakan.
 - c. Memberikan bawahan merumuskan program, kerja sendiri-sendiri
2. Penetapan prioritas program di Puskesmas ditentukan dengan cara :
 - a. Pemimpin menetapkan prioritas program tersebut.
 - b. Berdiskusi dengan bawahan untuk menentukan prioritas program berdasarkan sumber daya yang ada
 - c. Membiarkan bawahan menetapkan sendiri prioritas program
 3. Jika tujuan program tidak jelas maka sikap pemimpin :
 - a. Menegaskan kembali tujuan-tujuan dan diawasi secara ketat
 - b. Melibatkan bawahan dalam perumusan tujuan
 - c. Membiarkan bawahan memecahkan persoalan sendiri
 4. Jika ada masalah yang rumit dan harus diselesaikan pada waktu yang telah disepakati, biasanya yang keputusan adalah :
 - a. Pimpinan
 - b. Pimpinan dan Bawahan
 - c. Bawahan
 5. Perencanaan anggaran di Puskesmas berdasarkan keputusan :
 - a. Pimpinan
 - b. Pimpinan dan Bawahan
 - c. Bawahan
 6. Jika penetapan standar/prosedur kerja tidak jelas, maka sikap pemimpin :
 - a. Menegaskan Kembali standar/prosedur kerja tersebut dan diawasi dengan ketat
 - b. Melibatkan bawahan dalam penetapan standar/prosedur kerja.
 - c. Membiarkan bawahan memecahkan masalahnya sendiri
 7. Peraturan berlaku di Puskesmas dalam hal kedisiplinan atau keterampilan kerja ditetapkan oleh :
 - a. Pimpinan

- b. Pimpinan dan Bawahan
 - c. Bawahan.
8. Pengadaan alat dan fasilitas di Puskesmas ditentukan oleh :
- a. Pimpinan
 - b. Pimpinan dan Bawahan
 - c. Bawahan
9. Kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas ditentukan oleh :
- a. Pimpinan
 - b. Pimpinan dan Bawahan
 - c. Bawahan
10. Perencanaan keuangan yang akan dibutuhkan untuk kegiatan di Puskesmas ditentukan oleh :
- a. Pimpinan
 - b. Pimpinan dan Bawahan
 - c. Bawahan

C. Instrumen Gaya Kepemimpinan dalam Fungsi Manajemen (Pengorganisasian)

1. Hasil dari suatu rapat di Puskesmas berdasarkan aspirasi dari :
- a. Pimpinan saja
 - b. Musyawarah
 - c. Bawahan
2. Jika suatu kegiatan dilakukan dalam bentuk tim kerja, maka sikap pimpinan :
- a. Menentukan tim kerja itu sendiri dan menegaskan anggota tim kerja segera melaksanakan kegiatan
 - b. Anggota tim ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan bawahan
 - c. Membiarkan bawahan menentukan tim kerja sendiri
3. Yang menentukan pendelegasian untuk tugas dalam dan luar Puskesmas adalah :
- a. Pimpinan

- b. Musyawarah
 - c. Bawahan
4. Jika ada bawahan yang tidak dapat memecahkan masalahnya sehubungan dengan tugasnya, maka sikap pemimpin :
- a. Bertindak sendiri secara cepat dan tegas untuk memecahkannya
 - b. Mendorong bawahan untuk mencoba memecahkan masalah dan mendukung usaha mereka
 - c. Membiarkan bawahan memecahkan sendiri masalahnya
5. Cara yang dilakukan pimpinan dalam pembagian tugas kepada bawahan :
- a. Pimpinan menunjuk sendiri orang yang akan ditugaskan dan harus melaksanakan tugas itu
 - b. Pembagian tugas ditentukan Bersama bawahan dengan melihat kemampuannya
 - c. Membiarkan bawahan mengerjakan tugas apa yang terbaik baginya
6. Penugasan pegawai/bawahan biasanya ditentukan oleh :
- a. Pimpinan
 - b. Musyawarah
 - c. Bawahan
7. Penggunaan alat dan fasilitas yang ada di Puskesmas ditentukan oleh:
- a. Pimpinan
 - b. Musyawarah
 - c. Bawahan
8. Keterlibatan pimpinan terhadap program kegiatan pegawai berdasarkan ketentuan :
- a. Pimpinan
 - b. Hasil Musyawarah Sendiri
 - c. Bawahan

9. Partisipasi aktif pimpinan pada kegiatan puskesmas sangat diharapkan. Jika melihat reaksi pimpinan terhadap kegiatan di Puskesmas selaluy bertindak :
 - a. Sesuai kehendak sendiri
 - b. Menjaga kebersamaan dalam suatu organisasi
 - c. Masa bodoh
10. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas, biasanya pimpinan memberi informasi yang sifatnya :
 - a. Informasi tugas berdasarkan kehendak atasan dan biasanya bersifat segera
 - b. Informasi diberikan dengan cara diskusi antara pimpinan dan bawahan untuk mendapatkan kejelasan
 - c. Tidak memperdulikan informasi tugas kepada bawahan

D. Instrumen Gaya Kepemimpinan dalam Fungsi Manajemen (Pelaksanaan)

1. Pimpinan dalam memberi perintah kepada bawahan tentang program yang dilaksanakan biasanya dengan cara :
 - a. Memaksa tanpa melihat situasi.
 - b. Mmebicarakan dengan bawahan dan melihat situasi
 - c. Atas inisiatif sendiri
2. Jika ada ancaman yang dapat merugikan salah satu kinerja program di Puskesmas, maka yang melindungi adalah :
 - a. Pimpinan
 - b. Pimpinan dan Bawahan
 - c. Bawahan
3. Jika bawahan mendapat kesulitan / masalah sehubungan dengan pekerjaannya, maka langkah yang ditempuh pimpinan :
 - a. Bertidak sendiri secara tegas dan cepat untuk mengoreksi
 - b. Mendorong bawahan untuk dapat memecahkan masalah dan memebrikan dukungan atas segala usaha
 - c. Memberikan bawahan untuk menyelesaikan sendiri

4. Pimpinan dalam memperhatikan kesejahteraan pegawai lebih cenderung untuk :
 - a. Pimpinan
 - b. Kebersamaan
 - c. Sebagian bawahan saja
5. Konflik kadang terjadi antara pegawai, sikap pimpinan dalam hal ini adalah :
 - a. Langsung memvonis
 - b. Musyawarah mufakat
 - c. Membiarkan saja
6. Untuk mengikuti pelatihan / pendidikan yang lebih tinggi ditentukan oleh :
 - a. Pimpinan
 - b. Musyawarah bersama bawahan
 - c. Terserah Bawahan
7. Bila pekerjaan bawahan / pegawai tidak memuaskan, maka pimpinan :
 - a. Langsung menegur
 - b. Membicarakan bersama bawahan kendala yang dihadapi dan tetap memotivasi
 - c. Tidak mengiraukan hal tersebut
8. Pemberian hukuman / sanksi kepada mahasiswa yang tidak disiplin ditentukan oleh :
 - a. Pimpinan
 - b. Berdasarkan praturan yang telah disepakati Bersama
 - c. Terserah bawahan
9. Untuk meningkatkan persentasi kerja, biasanya pimpinan memberikan reward dalam bentuk intensif, dan intensif tersebut ditentukan berdasarkan :
 - a. Kehendak pimpinan
 - b. Kesepakatan bersama berdasarkan hasil kerja

- c. Terserah bawahan
10. Bimbingan dan motivasi yang diperoleh bawahan biasanya dari :
- a. Pimpinan
 - b. Pimpinan dan Bawahan
 - c. Bawahan

E. Instrumen Gaya Kepemimpinan dalam Fungsi Manajemen

(Pengawasan)

1. Di dalam pengawasan evaluasi kerja bawahan, biasanya dilakukan berdasarkan :
 - a. Kehendak pimpinan sendiri
 - b. Musyawarah
 - c. Kehendak bawahan
2. Jika evaluasi yang diperoleh mengalami kegagalan, maka dalam pengawasan pimpinan memberikan pemecahan dengan cara :
 - a. Menekankan penggunaan prosedur secara tepat dan keharusan penyelesaian tugas
 - b. Berdiskusi dengan bawahan untuk meningkatkan hasil yang lebih
 - c. Tidak campur tangan
3. Parameter atau indikator yang digunakan dalam pengawasan pimpinan biasanya diambil dari :
 - a. Keputusan Pimpinan
 - b. Musyawarah
 - c. Keputusan Bawahan
4. Dalam pengawasan yang dilakukan pimpinan kepada bawahan adalah bertindak :
 - a. Tidak adil (memihak)
 - b. Adil dan merata
 - c. Tidak peduli apa yang dilakukan bawahan
5. Pimpinan dalam menanggapi evaluasi tugas bawahan biasanya :
 - a. Tidak diberi kesempatan

- b. Diberi kesempatan
 - c. Tidak diperdulikan
6. Apabila pimpinan memilih tugas di luar atau tidak berada di tempat, maka pengawasan dilakukan dengan cara :
- a. Salah satu bawahan yang ditunjuk oleh pimpinan
 - b. Memberikan bawahan tanggung jawab bersama kepada bawahan
 - c. Membiarkan tidak ada pengawasan
7. Pengawasan kedisiplinan dilakukan oleh :
- a. Pimpinan langsung
 - b. Secara bersama – sama
 - c. Sebagian bawahan yang dipercaya
8. Yang bertanggung jawab terhadap alat, obat, dan fasilitas yang ada di tiap program adalah :
- a. Pimpinan
 - b. Semua pegawai
 - c. Pemegang program
9. Di dalam pengawasan tentang keuangan yang dilakukan untuk program di puskesmas dipercayakan kepada :
- a. Pimpinan sendiri
 - b. Semua pegawai
 - c. Pemegang program
10. Agar dapat diukur keberhasilan yang diperoleh, maka dilakukan *feedback, feedback* yang dibuat bawahan ditanggapi oleh :
- a. Pimpinan
 - b. Pimpinan dan bawaha (diskusi)
 - c. Tidak ditanggapi oleh pimpinan.

Lampiran 2 Lembar Perbaikan Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus Tamalanrea Telp. (0411) 585-658, 510-005, Fax 586-013
Sentral, 586-200, 585-124 Eks, 2655.2640, 2639.2638

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Khotifah Amalia Syaputri
Nim : K011191152
Hari/Tanggal : Kamis, 02 Februari 2023
Jam : 10.00 -11.00 WITA
Bagian : Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan
Judul : Gambaran Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajemen di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

No	Nama Dosen	Hal-hal Yang Perlu Diperbaiki	Halaman Sebelum Perbaikan	Halaman Setelah Perbaikan	Tanda Tangan
1	St. Rosmanely, SKM, M. KM	- Data penyusunan Puskesmas.			
2	Ir. Nurhayani, M.Kes	- Ular beakung			
3	Prof. Dr. H. Amran Razak, SE, M.Sc	- tambahkan jurnal - format urut - format tulisan di bagian			
4	Rizky Chaeraty Syam, SKM, M.Kes	- konsep tidak jelas - tinjauan dipilah menjadi	Srt LPT 2	Isin Isin	

Makassar, 02 Februari 2023

Mengetahui
Pembimbing I

St. Rosmanely, SKM, M. KM

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Kampus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 21452/UN4.14.8/PT.01.04/2023

2 Mei 2023

Lampiran : Satu Lembar

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Polewali Mandar
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
di-Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Schubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : KHOTIFAH AMALIA SYAPUTRI
Nomor Pokok : K011191152
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul Penelitian : Gambaran Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajemen Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
Lokasi Penelitian : Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar
Tim Pembimbing : 1. St. Rosmanely, S.KM.,M.KM
2. Ir. Nurhayani, M.Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat




Dr. Hasnawati Amqam, SKM.,M.Sc
NIP 19760418 200501 2 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari PTSP

 **PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl Manunggal NO 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 503/0302/IPL/DPMPTSP/VI/2023

Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian,
2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar,
3. Memperhatikan
a. Surat Permohonan Sdr KHOTIFAH AMALIA SYAPUTRI
b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0302/Kesbangpol/B.1/410.7/VI/2023, Tgl 08-05-2023

MEMBERIKAN IZIN

Kepada

Nama	: KHOTIFAH AMALIA SYAPUTRI
NIM/NIDN/NIP/NPn	: K011191152
Asal Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS HASANUDDIN
Fakultas	: KESEHATAN MASYARAKAT
Jurusan	: KESEHATAN MASYARAKAT
Alamat	: CAMPURJO KEC. WONOMULYO KAB. POLEWALI MANDAR


Untuk melakukan Penelitian di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juni 2023 dengan Proposal berjudul "GAMBARAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA PUSKESMAS TERHADAP PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN DI PUSKESMAS WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR"

Adapun Izin Penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut.



1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat,
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan,
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat,
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy Hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,
5. Surat Izin Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin Penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas
6. Izin Penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Polewali Mandar
Pada Tanggal, 8 Mei 2023



Tem busan
Unsur Forkopin di tempat



**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan terpadu Satu Pintu,**
Drs. Mujahidin, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 196606061998031014

Elektronik ini dibuat/ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 5 Output Analisis Data SPSS

Tabel Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 1. Kelompok Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Muda (25 – 34 tahun)	55	46,6	46,6	46,6
Tua (35 – 55 tahun)	63	53,4	53,4	53,4
Total	118	100	100	

Tabel 2. Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	93	78,8	78,8	78,8
Laki – Laki	25	21,2	21,2	21,2
Total	118	100	100	

Tabel 3. Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	40	33,9	33,9	33,9
S1	73	61,9	61,9	61,9
S2	5	4,2	4,2	4,2
Total	118	100	100	

Tabel Frekuensi Hasil Variabel

- **Variabel Perencanaan**

Perencanaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Demokratis	118	100.0	100.0	100.0

Perencanaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	5	4.2	4.2	4.2
	Demokratis	113	95.8	95.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Perencanaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	13	11.0	11.0	11.0
	Demokratis	105	89.0	89.0	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Perencanaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	16	13.6	13.6	13.6
	Demokratis	101	85.6	85.6	99.2
	Laissez fire	1	.8	.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Perencanaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	17	14.4	14.4	14.4
	Demokratis	101	85.6	85.6	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Perencanaan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	23	19.5	19.5	19.5
	Demokratis	95	80.5	80.5	100.0

Total	118	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Perencanaan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Otoriter	15	12.7	12.7	12.7
Demokratis	103	87.3	87.3	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Perencanaan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Otoriter	37	31.4	31.4	31.4
Demokratis	81	68.6	68.6	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Perencanaan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Otoriter	13	11.0	11.0	11.0
Demokratis	105	89.0	89.0	100.0
Total	118	100.0	100.0	

- **Variabel Pengorganisasian**

Pengorganisasian 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Otoriter	1	.8	.8	.8
Demokratis	116	98.3	98.3	99.2
Laissez fire	1	.8	.8	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Pengorganisaian 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	26	22.0	22.0	22.0
	Demokratis	92	78.0	78.0	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengorganisasian 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	17	14.4	14.4	14.4
	Demokratis	101	85.6	85.6	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengorganisasian 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	7	5.9	5.9	5.9
	Demokratis	103	87.3	87.3	93.2
	Laissez fire	8	6.8	6.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengorganisasian 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	10	8.5	8.5	8.5
	Demokratis	108	91.5	91.5	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengorganisasian 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	14	11.9	11.9	11.9
	Demokratis	104	88.1	88.1	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengorganisasian 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	11	9.3	9.3	9.3
	Demokratis	106	89.8	89.8	99.2
	Laissez fire	1	.8	.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengorganisasian 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	21	17.8	17.8	17.8
	Demokratis	88	74.6	74.6	92.4
	Laissez fire	9	7.6	7.6	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengorganisasian 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	6	5.1	5.1	5.1
	Demokratis	112	94.9	94.9	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengorganisasian 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	2	1.7	1.7	1.7
	Demokratis	116	98.3	98.3	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

- **Variabel Pelaksanaan**

Pelaksanaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	19	16.1	16.1	16.1
	Demokratis	99	83.9	83.9	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pelaksanaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	36	30.5	30.5	30.5
	Demokratis	82	69.5	69.5	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pelaksanaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	14	11.9	11.9	11.9
	Demokratis	99	83.9	83.9	95.8
	Laissez fire	5	4.2	4.2	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pelaksanaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	22	18.6	18.6	18.6
	Demokratis	96	81.4	81.4	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pelaksanaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	22	18.6	18.6	18.6
	Demokratis	96	81.4	81.4	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pelaksanaan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	28	23.7	23.7	23.7
	Demokratis	90	76.3	76.3	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pelaksanaan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	8	6.8	6.8	6.8
	Demokratis	110	93.2	93.2	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pelaksanaan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	31	26.3	26.3	26.3
	Demokratis	87	73.7	73.7	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pelaksanaan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	28	23.7	23.7	23.7
	Demokratis	90	76.3	76.3	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pelaksanaan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	43	36.4	36.4	36.4
	Demokratis	74	62.7	62.7	99.2
	Laissez fire	1	.8	.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

• **Variabel Pengawasan**

Pengawasan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	27	22.9	22.9	22.9
	Demokratis	91	77.1	77.1	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengawasan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	4	3.4	3.4	3.4
	Demokratis	114	96.6	96.6	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengawasan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	16	13.6	13.6	13.6
	Demokratis	102	86.4	86.4	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengawasan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	8	6.8	6.8	6.8
	Demokratis	110	93.2	93.2	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengawasan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	6	5.1	5.1	5.1
	Demokratis	112	94.9	94.9	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengawasan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	27	22.9	22.9	22.9
	Demokratis	91	77.1	77.1	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengawasan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	20	16.9	16.9	16.9
	Demokratis	98	83.1	83.1	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengawasan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	27	22.9	22.9	22.9
	Demokratis	86	72.9	72.9	95.8
	Laissez fire	5	4.2	4.2	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengawasan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	21	17.8	17.8	17.8
	Demokratis	93	78.8	78.8	96.6
	Laissez fire	4	3.4	3.4	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Pengawasan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	23	19.5	19.5	19.5
	Demokratis	95	80.5	80.5	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Kepemimpinan Perencanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	8	6.8	6.8	6.8
	Demokratis	110	93.2	93.2	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Kepemimpinan Pengoragnisian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	9	7.6	7.6	7.6

Demokratis	109	92.4	92.4	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Kepemimpinan Pelaksanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	10	8.5	8.5	8.5
	Demokratis	108	91.5	91.5	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Kepemimpinan Pengawasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	10	8.5	8.5	8.5
	Demokratis	108	91.5	91.5	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



Gambar 6. 1 Proses Pengambilan Data bersama Responden Staff Tata Usaha



Gambar 6. 2 Proses Pengambilan Data bersama Responden Staff Pelayanan KIA-KB yang bersifat UKM



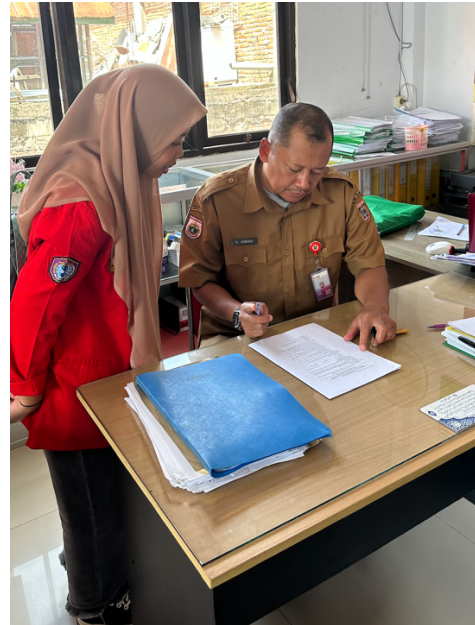
Gambar 6. 3 Proses Pengambilan Data bersama Responden Staff Pelayanan Rawat Inap



Gambar 6. 4 Proses Pengambilan Data bersama Responden Staff Tata Usaha



Gambar 6. 5 Proses Pengambilan Data bersama Responden Ibu Tata Usaha



Gambar 6. 6 Proses Pengambilan Data bersama Responden Staff Penyusunan Program



Gambar 6. 7 Proses Pengambilan Data bersama Responden Pelayanan Kefarmasian



Gambar 6. 8 Proses Pengambilan Data bersama Responden Pelayanan Kefarmasian



Gambar 6. 9 Proses Pengambilan Data bersama Responden Staff Tata Usaha



Gambar 6. 10 Proses Pengambilan Data bersama Responden Pelayanan Kefarmasian

Lampiran 7 Riwayat Hidup Penulis



Nama : Khotifah Amalia Syaputri
NIM : K011191152
Tempat, Tanggal Lahir : Polmas, 17 Agustus 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Suku : Jawa
Alamat : Pesona Prima Griya Cluster Sun Flower
Email : amaliakhotifah17@gmail.com
No. Handphone : 085243897015
Riwayat Pendidikan :
- TK Asiyah Wonomuliyo
- SDN 014 Sumberjo
- SMPN 2 Wonomuliyo
- SMAN 1 Polewali Mandar
- Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin